

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA PADA  
MATERI MENGENAL RUMAH ADAT DI INDONESIA  
DENGAN PENGGUNAAN *GALLERY WALK* DI KELAS III  
MI GISIKDRONO SEMARANG SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam  
Ilmu Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyyah



**Disusun Oleh :**  
**SITI UMI FARIDA**  
**NIM. 113911217**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Umi Farida  
NIM : 113911217  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA PADA  
MATERI MENGENAL RUMAH ADAT DI INDONESIA  
DENGAN PENGGUNAAN *GALLERY WALK* DI KELAS III  
MI GISIKDRONO SEMARANG SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 Maret 2015  
Pembuat Pernyataan,



**Siti Umi Farida**  
NIM. 113911217





**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024 - 7601295 fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Pada Materi Mengenal Rumah Adat Di Indonesia Dengan Penggunaan *Gallery Walk* Di Kelas III MI Gisikdrono Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : **Siti Umi Farida**  
NIM : **113911217**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Mei 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

**H. Fakur Rozi, M.Ag**

NIP. 19691220 199503 1 0061

**Fihris, M.Ag**

NIP. 19771130 200701 2 015

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Muslih, MA**

NIP. 19690813 199603 1 003

**Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M.Sc**

NIP. 197802192005011007

Pembimbing

**Dr. Ahwan Fanani, M.Ag**

NIP. 19780930 200312 1 001



## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 9 Maret 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Pada Materi Mengenal Rumah Adat Di Indonesia Dengan Penggunaan *Gallery Walk* Di Kelas III MI Gisikdrono Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : **Siti Umi Farida**

NIM : 113911217

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. Ahwan Fanani, M.Ag**  
NIP. 19780930 200312 1 001





## ABSTRAKSI

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Pada Materi Mengenal Rumah Adat Di Indonesia Dengan Penggunaan *Gallery Walk* Di Kelas III MI Gisikdrono Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Siti Umi Farida

NIM : 113911217

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pelajaran yang memegang peranan penting karena berhubungan dengan sikap atau mental anak dimasa datang. Hasil observasi awal ditemukan bahwa siswa kesulitan memahami materi mengenal Rumah Adat di Indonesia karena cenderung mengarah kehafalan. Agar tujuan pembelajaran PKn tercapai yaitu menanamkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, maka hal-hal yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran harus diminimalisir dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus terdiri atas tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Standar nilai ketuntasan klasikal minimal 75 % dari jumlah subyek penelitian dan nilai minimal rata-rata kelas mencapai 75. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas III MI Gisikdrono Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa alat penilaian aktifitas belajar siswa, dan pedoman observasi partisipasi siswa dalam model pembelajaran *Gallery Walk*.

Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn khususnya kompetensi dasar Mengenal Rumah Adat di Indonesia bagi siswa kelas III Semester Gasal MI Gisikdrono Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini terlihat pada kondisi awal, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 53 % (9 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 47 % (8 anak). Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 71 % (12 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 29 % (5 anak), sedangkan pada akhir

siklus II sebanyak 94 % (16 anak) mencapai ketuntasan belajar dan sebanyak 6 % (1 anak ) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas pada kondisi awal 72,35, nilai rata-rata kelas pada siklus I 77,94 dan rata-rata kelas siklus II 84,12. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa mencapai peningkatan sebesar 41 % dan nilai rata-rata kelas meningkat 11,77 jika dibandingkan dengan kondisi awal.

## MOTTO

”Setiap anak dilahirkan sempurna sesuai dengan bakat dan minatnya.  
Tidak ada anak yang bodoh. Semuanya mempunyai andil dalam  
mewujudkan kehidupan yang berperadaban.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia : Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, (Bandung : Kaifa, Cet. IV, September 2009), hlm. 10.



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, dengan senang hati buah karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Ibundaku (Hj. Ngafiyah) tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi dan menjaga anak-anakku ketika sibuk kuliah.
2. Ayahanda (H. Fatchurochman) yang selalu mendoakan kesuksesan anaknya sepanjang waktu.
3. Ibu mertua (Maesaroh alm.) dan ayah mertua (Sadjid) yang selalu mendoakan kesuksesanku.
4. Suamiku tercinta (Mas Zaenuri) serta anak-anakku tersayang Abdullah ‘Ammar Al-Ghazy, Muhammad Zaky Az-Zawahiri, dan Syamil Syihabuddin Al-Azdi yang senantiasa menjadi penawar dikala kelelahan dan kesulitan.
5. Teman senasib seperjuangan di Kelas B yang selalu saling memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas akhir dan syarat wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Shalawat salam kepada khotamul Anbiya' Nabi Akhiruz zaman yang telah membawa risalah, dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat kelak.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Ahwan Fanani, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran semata-mata untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi
3. Kepala MI Gisikdrono beserta para guru di MI Gisikdrono Semarang, yang telah membantu meluangkan waktu dan memberikan informasi selama penelitian dilaksanakan

4. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Fatchurochman dan Hj. Ngafiyah terima kasih atas *support* dan kasih sayangnya

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi balasan kecuali serangkaian ucapan terima kasih dengan tulus serta do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan, dan semoga skripsi yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Pada Materi Mengenal Rumah Adat Di Indonesia Dengan Penggunaan Gallery Walk Di Kelas III MI Gisikdrono Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015*" ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amien Ya Robbal A'lam.

Semarang, 9 Maret 2015



**Siti Umi Farida**

NIM. 113911217



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teori .....	11

1.	<i>Gallery Walk</i> .....	11
	a. Pengertian <i>Gallery Walk</i> .....	11
	b. Tujuan <i>Gallery Walk</i> .....	13
	c. Langkah-langkah Model <i>Gallery Walk</i> ..	13
	d. Kelebihan dan Kelamahan <i>Gallery Walk</i>	14
2.	Hasil Belajar .....	16
	a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
	b. Ciri-Ciri Hasil Belajar .....	18
	c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	19
3.	Materi Mengenal Rumah Adat .....	20
4.	Hubungan Antara Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> Dan Peningkatan Hasil Belajar .....	29
C.	Hipotesis Tindakan.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Fokus Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Kolaborator .....	34
E. Prosedur Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Indikator Pencapaian .....	44

<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Hasil Penelitian Pra Siklus .....	45
2. Hasil Penelitian Siklus I .....	49
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	55
B. Pembahasan Penelitian.....	60
C. Hambatan Penelitian .....	63
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus, 45.
- Tabel 4.2 Analisis Nilai Pra Siklus, 46.
- Tabel 4.3 Rata-Rata Hasil Tes Pra Siklus, 46.
- Tabel 4.4 Keaktifan Belajar Pra Siklus, 48.
- Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I, 50.
- Tabel 4.6 Analisis Nilai Siklus I, 51.
- Tabel 4.7 Keaktifan Belajar Siklus I, 53.
- Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II, 56.
- Tabel 4.9 Analisis Nilai Siklus II, 57.
- Tabel 4.10 Keaktifan Belajar Siklus II, 58.
- Tabel 4.11 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, 61.
- Tabel 4.12 Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, 63.



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II,  
62.

Grafik 4.2 Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II,  
63.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rumoh Aceh, 22.
Gambar 2.2	Rumah Balai Batak Toba, 22.
Gambar 2.3	Rumah Gadang, 23.
Gambar 2.4	Rumoh Melayu Selaso Jatuh Kembar, 23.
Gambar 2.5	Rumah Panggung, 23.
Gambar 2.6	Rumah Limas, 24.
Gambar 2.7	Rumoh Nuwo Sesat, 24.
Gambar 2.8	Rumah Bubungan Lima, 24.
Gambar 2.9	Rumah Kebaya Kembar, 25.
Gambar 2.10	Rumah Kasepuhan, 25.
Gambar 2.11	Rumah Joglo, 25.
Gambar 2.12	Gapura Candi Bentar, 26.
Gambar 2.13	Dalam Loka Samawa, 26.
Gambar 2.14	Sao Ata Mosa Lakitana, 26.
Gambar 2.15	Rumah Panjang, 27.
Gambar 2.16	Rumah Betang, 27.
Gambar 2.17	Rumoh Banjar, 27.
Gambar 2.18	Rumah Lamin, 28.
Gambar 2.19	Rumah Bolang Mongondow, 28.
Gambar 2.20	Souraja atau Rumah Raja, 28.
Gambar 2.21	Laikas, 29.
Gambar 2.22	Rumah Tongkonan, 29.
Gambar 2.23	Baileo, 29.
Gambar 2.24	Rumah Honai, 30.
Gambar 2.25	Rumah Adat Doloupa, 30.
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 35.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.<sup>1</sup>

Salah satu materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berhubungan langsung dengan pembentukan karakter bangsa yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia adalah mengenal rumah adat di Indonesia. Dengan mengenal rumah adat yang ada di Indonesia diharapkan siswa menjadi kenal dan tahu bahwa di negaranya memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam sehingga rasa bangga sebagai bangsa Indonesia akan timbul.<sup>2</sup>

Berhubungan dengan keberhasilan belajar materi mengenal rumah adat, guru tidak hanya dituntut menguasai materi tetapi juga harus bisa menyampaikan materi dengan cara yang tepat. Sebab ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya

---

<sup>1</sup> Novida Mulyaningrum dan Andi Rivai, *Pendidikan Kewarganegaraan 3 : Untuk SD/MI kelas III*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. v.

<sup>2</sup> Novida Mulyaningrum dan Andi Rivai, *Pendidikan Kewarganegaraan 3*, hlm. 70.

sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Shobry Sutikno, pada dasarnya ada dua kompetensi yang harus dimiliki serta dikuasai oleh guru yaitu kompetensi menguasai materi atau bahan pelajaran dan kompetensi menguasai ilmu mendidik.<sup>3</sup>

Ketika kita meninjau aktifitas kelas, maka guru adalah ujung tombak proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran, mampu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif. Selain itu diharapkan terjadi suasana belajar yang dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas, dan keaktifan siswa sebagai subjek belajar.

Hasil belajar siswa akan nampak pada perubahan tingkah laku, baik berupa reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Keadaan ini menjadi suatu kesatuan yang menyeluruh pada perubahan tingkah laku sebagai hasil utama dari keseluruhan proses hasil pembelajaran. Dalam hubungan dengan pencapaian hasil belajar ini dalam implementasi suatu materi pelajaran tertentu dapat dijadikan indikator sebagai pencapaian tujuan belajar secara umum.

Penyelenggaraan proses belajar yang efektif dan efisien diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang

---

<sup>3</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Shobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 47-48.

memuaskan. Misalnya pembelajaran yang mengikut sertakan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan cenderung untuk terus memahami materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran otentik memberikan langkah alternatif bagi seorang guru dalam memberikan materi pelajaran sehingga pelajaran tidak monoton seperti yang terjadi saat ini, misalnya metode konvensional (ceramah). Hal ini sebagai konsekuensi dari keterkaitan antara hasil belajar suatu materi tertentu terhadap tujuan belajar. Demikian pula halnya dalam pencapaian materi tertentu membutuhkan metode yang sesuai dengan materi tertentu membutuhkan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan bagaimana cara mempelajarinya.<sup>4</sup>

Penguasaan mata pelajaran PKN materi mengenal Rumah Adat di Indonesia pada siswa kelas III MI Gisikrono Semarang, seringkali siswa kesulitan memahami karena cenderung mengarah kehafalan dan hal ini bagi siswa adalah momok yang menakutkan. Maka untuk memahami siswa terhadap materi ini diperlukan strategi bermain sambil belajar sehingga tanpa terasa siswa dapat menghafalkannya.

Model pembelajaran yang mengadopsi bermain sambil belajar yaitu *Gallery Walk* (Pameran Berjalan) yang didalamnya ada unsur bermain sambil belajar, dimana siswa dituntut

---

<sup>4</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2011), hlm. 92.

berpikir secara aktif dan terlibat secara langsung dalam mengamati gambar dan tulisan.<sup>5</sup> Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, bersikap kritis, mencari kejelasan, dan membuat pengetahuan tersebut bermakna karena siswa terlibat langsung didalamnya.

Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilakukan dengan relatif mudah oleh seorang guru. Dalam model pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator, guru merancang situasi sehingga siswa berperan dalam mengarahkan pembelajaran, dan guru membantu siswa menemukan pengetahuan.<sup>6</sup> Dengan kemampuan manajemen kelas, guru hanya perlu memberikan arahan-arahan aktivitas yang harus dilakukan siswa serta mengkondisikan siswa agar belajar dengan menggunakan media gambar yang sering dilihat anak-anak di luar kelas. Bimbingan guru tetap diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Apalagi bila ada permasalahan yang tidak dapat dipecahkan siswa dalam mengamati gambar dan nama rumah adat. Setiap anak memperoleh kesempatan yang berhubungan dengan materi PKn yang disampaikan guru dengan melihat gambar rumah adat secara langsung satu persatu. Pada tahap akhir, guru dapat memberikan penekanan

---

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Nusa Media, 2009), hlm 274.

<sup>6</sup> Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm. 73.

kembali tentang materi-materi yang penting dikuasai, serta bersama siswa mengevaluasi hasil temuan siswa.<sup>7</sup>

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti akan meneliti permasalahan ini sehingga proses pembelajaran PKn pada materi mengenal Rumah Adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang mengalami peningkatan hasil belajar. Karena pentingnya masalah hasil belajar dalam materi PKn pada materi mengenal Rumah Adat di Indonesia, maka peneliti mengambil judul PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn PADA MATERI MENGENAL RUMAH ADAT DI INDONESIA DENGAN PENGGUNAAN *GALLERY WALK* DI KELAS III MI GISIKDRONO SEMARANG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015 .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat kami rumuskan masalah yang antara lain :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 ?

---

<sup>7</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2009), hlm. 89.

2. Apakah ada peningkatan hasil belajar PKn siswa pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran *Gallery Walk* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari perumusan masalah yang sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* dalam materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 sehingga meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa pada materi materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 setelah menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :



1. Secara teoritis

Memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan, khususnya bentuk model pembelajaran yang dapat dilakukan guru.

2. Secara praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran PKn materi mengenal rumah adat di Indonesia.

- b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat.

- c. Bagi Madrasah

Memberi sumbangan yang baik bagi madrasah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan beberapa pustaka yang dapat peneliti akses, ada beberapa peneliti yang terdahulu yang menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*, di bawah ini peneliti sajikan beberapa peneliti tersebut.

Siti Rokhmatun (093111270) mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2011 dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Haji Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dan Demonstrasi bagi Siswa Kelas V MI Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.” Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada tahap pra siklus dari 11 siswa yang tidak tuntas 5 siswa dan yang tuntas 6 siswa dengan rata-rata hasil belajar adalah 63,64 sedangkan persentase ketuntasan belajar sebesar 54,55%. Hal ini menunjukkan perlu adanya penelitian tindakan agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Setelah dilakukan tahap siklus I diperoleh hasil yang lebih baik dari pra siklus yaitu dari 11 siswa yang tidak tuntas turun menjadi 4 siswa dan yang tuntas bertambah menjadi 7 siswa dengan rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 68,64 dengan ketuntasan belajar 63,64%. Pada siklus II setelah diadakan refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus II

mengalami peningkatan yaitu hanya 1 siswa yang tidak tuntas dan 10 siswa yang lain sudah tuntas dengan peningkatan rata-rata hasil belajar menjadi 83,18 dan ketuntasan belajar 90,91%.

Ahmad Saifullah (093111246) mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2011 dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan metode *gallery walk* (pameran berjalan) dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi jual beli siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Sendangdawung Kecamatan kangkung Kendal Tahun pelajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I 77,27%, dan siklus II 86,36%

Rohmad (3105173), mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2010 dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dan Simulasi (Studi Tindakan di MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada tahap pra siklus keaktifan belajar peserta didik mempunyai prosentase 61,43 % dan rata-rata nilai akhir 63,90. Pada siklus 1 setelah dilaksanakan tindakan keaktifan belajar peserta didik meningkat menjadi 68,58 % dan rata-rata tes akhir 68,90. Sedangkan pada siklus 2 setelah diadakan evaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus 2 keaktifan belajar mengalami peningkatan yaitu keaktifan peserta didik

dapat diprosentasekan menjadi 78,58 % dan rata-rata tes akhir peserta didik adalah 74,76. Dari tiga tahap tersebut jelas bahwa ada peningkatan sesudah diterapkan metode *Gallery Walk* dan simulasi dengan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* telah memberikan masukan yang berarti bagi sekolah, guru dan terutama siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Jika dalam penelitian diatas *Gallery Walk* diterapkan dalam pembelajaran agama maka dalam penelitian ini, akan diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi “Mengenal Rumah Adat di Indonesia”.

## **B. Kajian Teori**

### **1. *Gallery Walk***

#### **a. Pengertian *Gallery Walk***

Model pembelajaran *gallery walk* merupakan bagian dari strategi-strategi pembelajaran yang ada pada model pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).<sup>1</sup>

Adapun landasan PAIKEM dalam Islam terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :

---

<sup>1</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2009) hlm. 73.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
 وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>2</sup>

Dalam hadits Nabi Muhammad SAW, juga ada landasan yang dapat digunakan untuk model pembelajaran PAIKEM yaitu :

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَسْرُّوْا وَلَا تَعْسَرُوْا وَتَبَسَّرُوْا وَلَا تَنْفَرُوْا (رواه البخارى)

“Dari Anas ra bahwa Nabi SAW bersabda : mudahkanlah dan janganlah kamu persulit. Gembirakanlah dan janganlah kamu membuat lari”. (HR Bukhori).<sup>3</sup>

Model pembelajaran *Gallery walk* (pameran berjalan) atau disebut juga galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 2001), hlm. 421.

<sup>3</sup> Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Indonesia : Maktabah Dahlan, tt), juz I, hlm. 43.

telah siswa pelajari.<sup>4</sup> Model ini adalah model pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan sambil berjalan kepada kelompok lain.

Menurut Shelley Gray, Galery Walk didefinisikan sebagai berikut :

*A gallery walk is a classroom activity in which students rotate through a variety of "stations" within the classroom. Each station may consist of a question or very short activity to complete, before rotating to the next one.*<sup>5</sup> (Sebuah galeri berjalan adalah kegiatan kelas di mana siswa berputar melalui berbagai "stasiun" dalam kelas. Setiap stasiun dapat terdiri dari pertanyaan atau kegiatan yang sangat singkat untuk menyelesaikan, sebelum berputar ke yang berikutnya)

Model pembelajaran *gallery walk* juga merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan penuh kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas mereka. Dengan tujuan siswa dapat mengikuti pembelajaran di kelas dan menjadi siswa yang aktif baik kehadirannya, mengungkapkan pendapatnya, menemukan hal yang baru, bukan hanya sekedar siswa yang pasif.

---

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, hlm 274.

<sup>5</sup> Shelley Gray, *Using Gallery Walks in the Classroom*, dalam <http://www.teachingintheearlyyears.com/2012/09/using-gallery-walks-in-classroom.html> diakses taggal 20 Februari 2015.

Pembelajaran ini juga dianggap menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat menambah pengalaman yang dapat mengembangkan kecakapannya.

**b. Tujuan *Gallery Walk***

Tujuan dari penerapan metode *Gallery Walk* ini adalah untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.<sup>6</sup>

Menurut Elita, manfaat penggunaan *Gallery Walk* yaitu :

*Utilizing a Gallery Walk technique helps students use higher order thinking skills such as evaluating, analyzing and synthesizing in a collaborative environment.*<sup>7</sup>

*Gallery Walk* bermanfaat membantu siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti mengevaluasi, menganalisis dan sintesis dalam lingkungan kolaboratif.

**c. Langkah-langkah Model *Gallery Walk***

Langkah-langkah dari model pembelajaran *Gallery Walk* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
- 2) Kelompok diberi kertas plano/ flip cart

---

<sup>6</sup> Ismail SM, *Strategi*, hlm. 89.

<sup>7</sup> Elita, *Three Part Lesson - What is Gallery Walk ?*, dalam <http://teachingrocks.ca/three-part-lesson-what-gallery-walk/> diakses 20 Februari 2015.



- 3) Tentukan topik/ tema pelajaran
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang
- 7) Ditanyakan oleh kelompok lain.
- 8) Koreksi bersama-sama
- 9) Klarifikasi dan penyimpulan<sup>8</sup>.

Langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk* di atas adalah sebagai panduan penerapan dalam penelitian. Sehingga penelitian akan terlaksana dengan runtut dan sistematis .

**d. Kelebihan dan Kelemahan *Gallery Walk***

Model pembelajaran *Gallery Walk* sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam penyampaian materi pelajaran selama proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

- 1) Kelebihan dari *Gallery Walk* yaitu:
  - a) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Ismail SM, *Strategi*, hlm. 89.

- b) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
  - c) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
  - d) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar
  - e) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.<sup>9</sup>
  - f) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat membantu menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.<sup>10</sup>
- 2) Kelemahan dari *Gallery Walk* yaitu:
- a) Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya
  - b) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif
  - c) Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 248

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 249

- d) Dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang
- e) Jika tanpa *peer teaching* yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.<sup>11</sup>

Dari paparan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Gallery Walk* di atas. Menurut peneliti kelemahan dari *Gallery Walk* dapat diatasi dengan persiapan pembelajaran yang optimal oleh guru sehingga pembelajaran dengan *Gallery Walk* akan berjalan dengan sukses tanpa hambatan.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Moedjiono dan Dimiyanti berpendapat bahwa, “hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan”.<sup>12</sup> Selanjutnya hasil belajar menurut Agung adalah

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 250.

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1999 ), hlm. 250-251.

“hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran”<sup>13</sup>.

Senada dengan pernyataan Agung, Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.<sup>14</sup> Pernyataan tersebut, menekankan bahwa hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan guru.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

---

<sup>13</sup> Agung, A. A. Gede. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Singaraja : IKIP, 2005), hlm. 75

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 22.

<sup>15</sup> Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 895.

## b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Dimiyati dan Moedjiono menyatakan, “ciri-ciri hasil belajar ada tiga yaitu: (1) hasil belajar memiliki kepastian berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap atau cita-cita, (2) adanya perubahan mental dan perubahan jasmani, (3) memiliki dampak pengajaran dan dampak pengiring”.<sup>16</sup>

Tabrani Rusyan menyatakan “belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengamatan dan latihan. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditimbulkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku dan kecakapan serta kemampuan”.<sup>17</sup>

Menurut Agung, ciri-ciri hasil belajar melibatkan perolehan kemampuan-kemampuan yang dibawa sejak lahir. Belajar bergantung kepada pengalaman, sebagai dari pengalaman itu merupakan umpan balik dari lingkungan, memperoleh kecakapan baru dan membawa perbaikan pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 251.

<sup>17</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*, (Bandung : Bina Budaya, 1993), hlm. 1.

<sup>18</sup> Agung, A. A. Gede. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 76.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengamatan dan latihan yang membawa perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Tabrani Rusyan, menyatakan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa banyak ditentukan oleh faktor psikologis seperti kecerdasan, motivasi, perhatian, penghindaran, cita-cita peserta didik, kebugaran fisik dan mental serta lingkungan belajar yang menunjang”.<sup>19</sup> Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor dari luar, yaitu yang terdiri dari faktor lingkungan (faktor alam dan faktor social) serta faktor instrumental (kurikulum, program, sasaran, fasilitas dan guru).
- 2) Faktor dari dalam, terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik dan panca indra) dan faktor psikologis (minat, bakat, kecerdasan, motivasi, dan keterampilan).

Menurut Syekh Zarnuji bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 6.

---

<sup>19</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, hlm. 32.

الاتقان العلم الا بستة سائبيك عن مجموعيها بيان  
ذكاء وحرص واصطبار وبلغة وارشادا ستد وطول زمان.

Ingatlah kamu tidak akan berhasil dalam memperoleh ilmu, kecuali dengan 6 perkara yang akan dijelaskan kepadamu secara ringkas. Yaitu kecerdasan, cinta pada ilmu, kesabaran, biaya cukup, petunjuk guru dan masa yang lama.<sup>20</sup>

Kecerdasan adalah modal utama untuk belajar akan tetapi itu semua tidak berarti jika tidak disertai kecintaan kepada ilmu. Kecintaan pada ilmu mendorong seseorang untuk bersabar dan rela mengorbankan hartanya demi memperoleh ilmu, tawadhu' menerima segala petunjuk guru dan rela mengorbankan waktunya demi memperoleh ilmu. Dengan terpenuhinya 6 perkara atau faktor ini maka hasil belajar siswa akan meningkat.

### 3. Materi Mengenal Rumah Adat

Setiap provinsi di Indonesia mempunyai rumah adat sendiri. Rumah adat ini mempunyai bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan adat istiadat setiap daerah. Rumah adat

---

<sup>20</sup> Syekh Zarnuji, *Syarah Ta'lim Muta'alim*, (Semarang : Toha Putra, t.th), hlm. 14.

merupakan salah satu bentuk kebudayaan bangsa Indonesia dan harus tetap dilestarikan.<sup>21</sup>

Berdasarkan situs [www.indonesiaindonesia.com](http://www.indonesiaindonesia.com), dibawah ini disajikan nama rumah adat dan gambarnya.<sup>22</sup>

a. Rumah Adat Aceh



Gambar 2.1. Rumoh Aceh

b. Rumah Adat Batak Sumatera Utara



Gambar 2.2. Rumah Balai Batak Toba

---

<sup>21</sup> Novida Mulyaningrum dan Andi Rivai, *Pendidikan Kewarganegaraan unntuk SD/MI Kelas III*, (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 73.

<sup>22</sup> <http://indonesiaindonesia.com/f/80636-rumah-adat-indonesia/> diakses tanggal 3 Nopember 2014.



c. Rumah Adat Sumatera Barat



Gambar 2.3. Rumah Gadang

d. Rumah Adat Kepulauan Riau



Gambar 2.4. Rumah Melayu Selaso  
Jatuh Kembar

e. Rumah Adat Provinsi Jambi



Gambar 2.5. Rumah Panggung

f. Rumah Adat Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 2.6. Rumah Limas

g. Rumah Adat Provinsi Lampung



Gambar 2.7. Rumah Nuwo Sesat

h. Rumah Adat Provinsi Bengkulu



Gambar 2.8. Rumah Bubungan Lima

i. Rumah Adat Betawi Provinsi DKI Jakarta



Gambar 2.9. Rumah Kebaya Gambar

j. Rumah Adat Provinsi Jawa Barat



Gambar 2.10. Rumah Kasepuhan

k. Rumah Adat Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta



Gambar 2.11. Rumah Joglo

l. Rumah Adat Provinsi Bali



Gambar 2.12. Gapura Candi Bentar

m. Rumah Adat Nusa Tenggara Barat/NTB



Gambar 2.13. Dalam Loka Samawa

n. Rumah Adat Nusa Tenggara Timur/NTT



Gambar 2.14. Sao Ata Mosa Lakitana

o. Rumah Adat Kalimantan Barat



Gambar 2.15. Rumah Panjang

p. Rumah Adat Kalimantan Tengah/Kalteng



Gambar 2.16. Rumah Betang

q. Rumah Adat Provinsi Kalimantan Selatan/Kalsel



Gambar 2.17. Rumah Banjar

- r. Rumah Adat Provinsi Kalimantan Timur/Kaltim



Gambar 2.18. Rumah Lamin

- s. Rumah Adat Provinsi Sulawesi Utara/Sulut



Gambar 2.19. Rumah Bolaang Mongondow

- t. Rumah Adat Provinsi Sulawesi Tengah



Gambar 2.20. Souraja atau Rumah Raja  
atau Rumah Besar

- u. Rumah Adat Provinsi Sulawesi Tenggara/Sultra



Gambar 2.21. Laikas

- v. Rumah Adat Provinsi Sulawesi Selatan/Sulsel/Suku Toraja



Gambar 2.22. Rumah Tongkonan

- w. Rumah Adat Provinsi Maluku



Gambar 2.23. Baileo

x. Rumah Adat Provinsi Papua



Gambar 2.24. Rumah Honai

y. Rumah Adat Provinsi Gorontalo



Gambar 2.25. Rumah Adat Doloupa

#### 4. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Gallery Walk* Dan Peningkatan Hasil Belajar

Perencanaan tentang metode atau strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran terhadap suatu materi pembelajaran mencakup kegiatan guru, kegiatan siswa, pemanfaatan alat dan sumber materi pembelajaran serta alokasi waktu dalam



melakukan kegiatan yang direncanakan. Metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai serta dengan mempertimbangkan hasil belajar yang diharapkan diperoleh siswa. Masing-masing bentuk belajar menuntut metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang dipilih menekankan pada adanya keaktifan siswa dalam upaya mencapai bentuk belajar atau hasil belajar.<sup>23</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas tiga berisi materi yang dalam penguasaannya terkadang siswa harus menghafal sehingga membuat siswa sudah tidak semangat untuk belajar, apalagi kemudian ditambah dengan metode belajar konvensional seperti ceramah, menjadikan mata pelajaran ini membosankan. Untuk mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan materi mengenal rumah adat sangat tepat jika menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. Sebab sebagaimana pendapat Elita, model pembelajaran *gallery walk* sangat membantu siswa menggunakan kemampuan berpikir seperti mengevaluasi, menganalisis dan sintesis dalam lingkungan kolaboratif melalui gambar yang dilihatnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2011), hlm. 141.

<sup>24</sup> Elita, *Three Part Lesson - What is Gallery Walk ?*, dalam <http://teachingrocks.ca/three-part-lesson-what-gallery-walk/> diakses 20 Februari 2015.

Penyajian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama pada materi mengenal rumah adat dengan model pembelajaran *gallery walk*, siswa akan tertarik karena mereka dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran dengan membuat porto folio untuk disajikan kepada siswa yang lain dan menjawab pertanyaan dari siswa yang lain menurut kadar pengetahuan yang mereka kuasai.

Setelah siswa termotivasi belajar dengan model pembelajaran *gallery walk* maka materi rumah adat di Indonesia akan mudah dipahami siswa karena siswa melakukan sendiri proses mencari dan menemukan melalui gambar dan tulisan rumah adat yang disajikan, maka hasil belajar tersimpan dalam ingatannya dalam jangka waktu lama, sehingga dapat melakukan pengalihan hasil belajar secara lebih baik.<sup>25</sup>

Ketika pemahaman siswa terhadap materi sudah optimal maka ketika tes evaluasi dilaksanakan hasil belajar siswa akan meningkat. Sehingga nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dapat lebih meningkat secara individual maupun klasikal.

---

<sup>25</sup> Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 74.

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban untuk sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui Penelitian Tindakan Kelas.<sup>26</sup>

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

---

<sup>26</sup>Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosda, 2010), hlm. 63.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kebijakan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan serta dilakukan secara kolaboratif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 13.

<sup>2</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, (Semarang : Rasail, 2011), hlm. 2 – 3.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini peneliti memfokuskan pada kajian yakni:

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Gisikdrono Semarang.

2. Waktu Penelitian

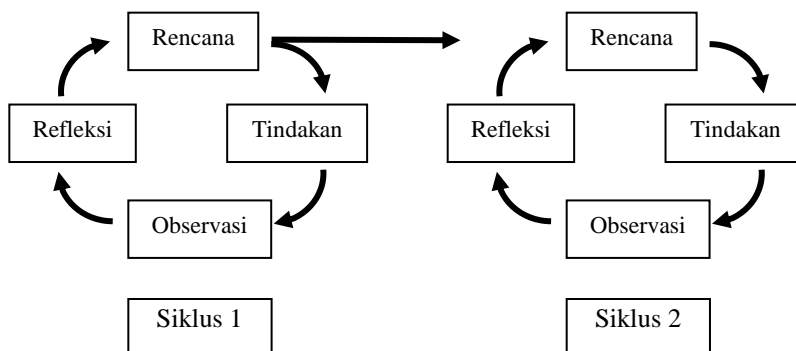
Penelitian dilakukan selama sebulan pada tanggal 1 September 2014 sampai dengan tanggal 30 September 2014.

## **D. Kolaborator**

Yang melakukan tindakan penelitian adalah peneliti sendiri. Adapun yang menjadi kolaborator di sini adalah Guru MI Gisikdrono Semarang yaitu Bapak Zaenuri, S.Pd.I.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Pra Siklus (13 September 2014)

Proses tindakan pada pra siklus terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

#### a. Perencanaan

- 1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

- 3) Menyusun Soal Tes
- b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses penerapan metode konvensional pada pembelajaran PKn materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 yang telah direncanakan diantaranya :

    - 1) Salam, do'a bersama, absensi dan apersepsi.
    - 2) Guru menerangkan materi.
    - 3) Guru melakukan tanya jawab.
    - 4) Guru memberikan soal.
    - 5) Do'a bersama dan salam.
  - c. Observasi

Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan pembelajaran.
  - d. Refleksi
    - 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap soal yang diberikan.
    - 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
    - 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.



2. Siklus I (20 September 2014)

Proses tindakan pada siklus I terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun Soal Tes

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

- 1) Salam, do'a bersama, absensi dan apersepsi.
- 2) Guru menerangkan materi.
- 3) Guru melakukan tanya jawab.
- 4) Pelaksanaan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan menggunakan gambar rumah adat kartun.
- 5) Guru memberikan soal.
- 6) Do'a bersama dan salam.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

- d. Refleksi
  - 1) Meneliti hasil *Gallery Walk* rumah adat dan asal daerahnya.
  - 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pada siklus I.
  - 3) Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
  - 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.
3. Siklus II (27 September 2014)

Proses tindakan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

  - a. Perencanaan
    - 1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
    - 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
    - 3) Menyusun Soal Tes
  - b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

    - 1) Salam, do'a bersama, absensi dan apersepsi.

- 2) Guru menerangkan materi.
  - 3) Guru melakukan tanya jawab.
  - 4) Pelaksanaan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan menggunakan gambar rumah adat asli. Dengan penguatan berupa hadiah bagi siswa yang hasil belajarnya tinggi.
  - 5) Guru memberikan soal.
  - 6) Do'a bersama dan salam.
- c. Observasi
- Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.
- d. Refleksi
- 1) Meneliti hasil *Gallery Walk* rumah adat dan asal daerahnya.
  - 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pada siklus II.
  - 3) Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
  - 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya atau dihentikan bila sudah mencapai indikator pencapaian pembelajaran.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan (observasi)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian yang diselidiki.<sup>3</sup> Pengamatan ini digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia di kelas III MI Gisikdrono Semarang semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 dan yang menjadi pengamat adalah kolaborator.

### 2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>4</sup> Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa terhadap gambar rumah adat sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 158.

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 184.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh penjelasan mengenai halnya.<sup>5</sup> Adapun data yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>6</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Keith F. Punch dalam buku *Introduction To Research Methods In Education*, analisis data kualitatif yaitu :

*A comprehensive sourcebook, describing analysis that is directed at tracing out lawful and stable relationships among social phenomena, based on the regularities and sequences that link these phenomena.*<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi

---

<sup>5</sup> Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm 59.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hlm. 89.

<sup>7</sup> Keith F. Punch, *Introduction To Research Methods In Education*, (Singapore : SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd, 2009), hlm. 173.

mengenal rumah adat dengan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*, yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase kemampuan siswa dari masing-masing tes, kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif lebih identik dengan metode pengumpulan data yang berdasar pada data secara statistik dan matematis.<sup>8</sup>

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dari jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar, yang diperoleh dari tindakan pra siklus, siklus I dan siklus selanjutnya, nilai masing-masing siswa pada akhir siklus dengan penjumlahan skor siswa secara keseluruhan, merekap nilai tes hasil hafalan, dan rata-rata nilai.

Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan analisis deskriptif, “yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, dan gambar bukan berbentuk angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang data.”

Analisis ini untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari data observasi maupun hasil tes, selama mengadakan penelitian di kelas III MI Gisikdrono Semarang tentang penerapan model

---

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.252.

pembelajaran *Gallery Walk* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal rumah adat di Indonesia. Sedangkan penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam menerjemahkan adalah sebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa

b. Ketuntasan kelompok

Ketuntasan kelompok. Merupakan data mengenai prestasi belajar dari tiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan data hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah diterapkannya model pembelajaran *Gallery Walk*. Adapun langkah perhitungannya menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dan indikator keberhasilan siswa adalah jika siswa mampu memperoleh nilai sesuai dengan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu skor minimal 75.

## **H. Indikator Pencapaian**

E. Mulyasa berpendapat bahwa bersumber pada hasil yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* yang mencerminkan pemahaman siswa pada konsep yang dalam penelitian ini yaitu materi mengenal rumah adat di Indonesia diharapkan ada peningkatan pemahaman sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Minimal 75 % siswa tuntas.<sup>9</sup>

Adapun indikator pencapaian dari penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai nilai 75 dan mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 75 %.

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 183.



**BAB IV**  
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014 dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Pra Siklus**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	TG-01	50	75	BELUM
2	TG-02	80	75	TUNTAS
3	TG-03	60	75	BELUM
4	TG-04	90	75	TUNTAS
5	TG-05	60	75	BELUM
6	TG-06	90	75	TUNTAS
7	TG-07	60	75	BELUM
8	TG-08	50	75	BELUM
9	TG-09	70	75	BELUM
10	TG-10	80	75	TUNTAS
11	TG-11	80	75	TUNTAS
12	TG-12	80	75	TUNTAS
13	TG-13	80	75	TUNTAS
14	TG-14	70	75	BELUM
15	TG-15	80	75	TUNTAS
16	TG-16	70	75	BELUM

17	TG-17	80	75	TUNTAS
JUMLAH		1230		
RATA-RATA		72.35		
NILAI TERTINGGI		90		
NILAI TERENDAH		50		

**Tabel 4.2**  
**Analisis Nilai Pra Siklus**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	9	53 %
2	Belum Tuntas	8	47 %
Jumlah		17	100%

**Tabel 4.3**  
**Rata-Rata Hasil Tes Pra Siklus**

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	50
3	Nilai Rata-rata	72,35

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sejumlah fakta sebagai berikut :

- 1) Jumlah siswa yang tuntas belajar ada 9 siswa dengan prosentase ketuntasan mencapai 53 %.

- 2) Jumlah siswa yang belum tuntas belajar ada 8 siswa dengan prosentase mencapai 47 % yang belum tuntas.
- 3) Nilai tertinggi yang diraih siswa yaitu 90 dengan nilai terendah 50 dengan rata-rata nilai kelas yaitu 72,35.

Dengan jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu 53 %. Maka masih diperlukan beberapa siklus tindakan.

Proses pembelajaran diamati oleh kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan dalam penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Setelah mengobservasi selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada pra siklus adalah sebagai berikut :

- 1) Ada sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Ada siswa yang berbicara dengan temannya.
- 3) Ada siswa yang bermain sendiri.
- 4) Metode ceramah terkesan membosankan.
- 5) Guru terlalu banyak mengeluarkan suara dan terkesan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar siswa pada pra siklus adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	1
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	1
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	2
4	Kecepatan merespon instruksi guru	1
5	Ketepatan mengerjakan tugas	2
	Jumlah Skor	7
	Rata-Rata	1
	Kriteria	Kurang
	Persentase	35 %

Keterangan:  
Kriteria Penilaian  
1= Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas persentase keaktifan siswa 35 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 1 dengan kategori kurang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengenal Rumah Adat

secara klasikal belum aktif. Oleh karena itu masih dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

Peneliti dan kolaborator merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pra siklus yaitu :

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS (lembar observasi siswa) bahwa siswa masih banyak yang belum mendengarkan penjelasan guru sehingga pembelajaran belum efektif.
- 2) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas evaluasi tentang metode pembelajaran yang telah diterapkan. Kemudian memberi saran agar pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* siswa dikondisikan lebih dahulu agar ketuntasan belajar tercapai.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian siklus I ini dilakukan pada tanggal 20 September 2014 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun Soal Tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Bapak Zaenuri, S.Pd.I.

Guru melaksanakan model pembelajaran *Gallery Walk*, sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan dengan lebih dahulu memberi pengertian kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran materi mengenal rumah adat di Indonesia.

Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Siklus I**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	TG-01	75	75	TUNTAS
2	TG-02	80	75	TUNTAS
3	TG-03	70	75	BELUM
4	TG-04	100	75	TUNTAS
5	TG-05	70	75	BELUM
6	TG-06	100	75	TUNTAS
7	TG-07	60	75	BELUM
8	TG-08	60	75	BELUM
9	TG-09	70	75	BELUM
10	TG-10	80	75	TUNTAS
11	TG-11	90	75	TUNTAS
12	TG-12	80	75	TUNTAS
13	TG-13	80	75	TUNTAS

14	TG-14	75	75	TUNTAS
15	TG-15	80	75	TUNTAS
16	TG-16	75	75	TUNTAS
17	TG-17	80	75	TUNTAS
JUMLAH		1325		
RATA-RATA		77.94		
NILAI TERTINGGI		100		
NILAI TERENDAH		60		

**Tabel 4.6**  
**Analisis Hasil Belajar Siklus I**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	12	71 %
2	Belum Tuntas	5	29 %
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditemukan sejumlah fakta sebagai berikut :

- 1) Jumlah siswa yang tuntas belajar ada 12 siswa dengan prosentase ketuntasan mencapai 71 %.
- 2) Jumlah siswa yang belum tuntas belajar ada 5 siswa dengan prosentase mencapai 29 % yang belum tuntas.
- 3) Nilai tertinggi yang diraih siswa yaitu 100 dengan nilai terendah 60 dengan rata-rata nilai kelas yaitu 77,94.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan yaitu 71 % maka secara klasikal pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil.

Karena target ketuntasan klasikal pembelajaran yaitu 75 %. Dengan demikian masih diperlukan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Setelah mengobservasi selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang aktif dalam pembelajaran meningkat pesat.
- 2) Siswa yang gaduh dan berbicara sendiri dengan temannya sudah tidak ada, pembicaraan antar mereka lebih kepada materi pembelajaran.
- 3) Pada awalnya siswa masih belum memahami model pembelajaran Gallery Walk yang digunakan akan tetapi dengan mengikuti alur proses pembelajaran yang menyenangkan dengan membuat porto folio dengan gunting dan tempel akhirnya siswa menjadi paham dan bersemangat mempraktekkan model pembelajaran ini. Sebab terkesan menarik dan menyenangkan.



- 4) Guru dalam menyampaikan materi dengan semangat dan menikmati proses pembelajaran dengan nyaman.

Adapun hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Keaktifan Belajar Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	2
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	3
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	3
4	Kecepatan merespon instruksi guru	2
5	Ketepatan mengerjakan tugas	3
	Jumlah Skor	13
	Rata-Rata	3
	Kriteria	Baik
	Persentase	65 %

Keterangan:  
Kriteria Penilaian  
1= Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diatas persentase keaktifan siswa 65 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 3 dengan kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa

aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengenal Rumah Adat di Indonesia secara klasikal sudah aktif akan tetapi belum memenuhi indikator keaktifan siswa yang harus mencapai 75 %. Oleh karena itu masih dibutuhkan tindakan pada siklus II.

c. Refleksi

1) Hasil Belajar

Dari hasil penilaian pada siklus I proses penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III MI Gisikdrono Semarang pada semester gasal tahun 2014/2015 masih ada 5 (lima) siswa yang nilainya dibawah standar KKM yaitu 75, akan tetapi sudah ada peningkatan yang cukup signifikan dibanding pembelajaran pada pra siklus dimana siswa yang nilainya dibawah KKM ada 8 (delapan) siswa, hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* mampu meningkatkan hasil belajar.

2) Keaktifan Belajar

Observasi dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam model pembelajaran yang diterapkan guru.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencari

solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan :

- a) Memberi pengarahan lebih lanjut tentang model pembelajaran *Gallery Walk* yang diterapkan agar siswa semakin paham dalam melaksanakan model pembelajaran ini.
- b) Guru dalam mencari gambar rumah adat dari foto rumah adat yang asli sehingga siswa semakin semangat dalam belajarnya karena perbedaan gambar dengan siklus sebelumnya.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2014, yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu :

- 1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa).
- 3) Menyusun Soal Tes.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Bapak Zaenuri, S.Pd.I.

Guru melaksanakan model pembelajaran *Gallery Walk*, sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan dan memberikan penguatan berupa hadiah bagi siswa yang mendapat nilai diatas 100.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siklus II**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	TG-01	80	75	TUNTAS
2	TG-02	100	75	TUNTAS
3	TG-03	80	75	TUNTAS
4	TG-04	100	75	TUNTAS
5	TG-05	80	75	TUNTAS
6	TG-06	100	75	TUNTAS
7	TG-07	80	75	TUNTAS
8	TG-08	70	75	BELUM
9	TG-09	80	75	TUNTAS
10	TG-10	80	75	TUNTAS
11	TG-11	100	75	TUNTAS
12	TG-12	80	75	TUNTAS
13	TG-13	80	75	TUNTAS
14	TG-14	80	75	TUNTAS
15	TG-15	80	75	TUNTAS
16	TG-16	80	75	TUNTAS
17	TG-17	80	75	TUNTAS
<b>JUMLAH</b>		1430		
<b>RATA-RATA</b>		84.12		

NILAI TERTINGGI	100	
NILAI TERENDAH	70	

**Tabel 4.9**  
**Analisis Hasil Belajar Siklus II**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	16	94 %
2	Belum Tuntas	1	6 %
Jumlah		17	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II hasil belajar penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*, pada materi mengenal rumah adat di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jumlah siswa yang tuntas belajar ada 16 siswa dengan prosentase ketuntasan mencapai 94 %.
- 2) Nilai tertinggi yang diraih siswa yaitu 100 dengan nilai terendah 70 dengan rata-rata nilai kelas yaitu 84,12.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan yaitu 94 % maka secara klasikal pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian ketuntasan klasikal pada siklus II naik 23 % dibanding dari siklus I dengan ketuntasan klasikal 71 %. Dengan demikian model pembelajaran ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Pengamatan/observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus II aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Keaktifan Belajar Siswa Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	3
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	4
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	4
4	Kecepatan merespon instruksi guru	3
5	Ketepatan mengerjakan tugas	4
	Jumlah Skor	18
	Rata-Rata	4
	Kriteria	Sangat Baik
	Persentase	90 %

Keterangan:

Kriteria Penilaian

1= Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, persentase keaktifan siswa mencapai 90 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 4

dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi mengenal rumah adat di Indonesia secara klasikal sudah aktif dan telah melampaui indikator keaktifan siswa yang harus dicapai yaitu 75 %. Oleh karena itu tindakan dihentikan.

d. Refleksi

1) Hasil Belajar

Hasil penilaian pada siklus II proses penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada kelas III MI Gisikdrono Semarang ada peningkatan yang signifikan dari siklus I yang sudah mencapai indikator hasil belajar dengan ketuntasan klasikal 71 %, dan pada siklus II ketuntasan mencapai 94 %.

2) Keaktifan Belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan materi mengenal rumah adat di Indonesia dengan model pembelajaran *Gallery Walk*, bahkan merasa *enjoy* dan nyaman dengan model pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II proses penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* sudah meningkat dari pada siklus I dan telah mencapai target

melampaui indikator ketuntasan yaitu 75 % yaitu nilai ketuntasan 94%, maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah dilakukan di atas, pada pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari hasil belajar dan cara belajar siswa dengan diadakannya perbaikan-perbaikan dalam penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III semester gasal MI Gisikdrono pada tahun pelajaran 2014/2015.

Perubahan hasil belajar tersebut dapat dilihat pra siklus, dengan ketuntasan belajar hanya dicapai 9 siswa dengan prosentase 53 %, dan yang tidak tuntas ada 8 siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar naik menjadi 12 siswa dengan prosentase 71 % dan hanya 5 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II ketuntasan belajar naik lagi menjadi 94 % dengan demikian hampir seluruh siswa telah tuntas belajar kecuali satu orang.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III semester gasal MI Gisikdrono pada tahun pelajaran 2014/2015 pada permulaan siklus I siswa masih belum aktif secara keseluruhan, dengan diadakannya



perubahan atau perbaikan pada tindakan siklus II siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkat tiap siklus hingga mencapai 94 % nilai ketuntasan.

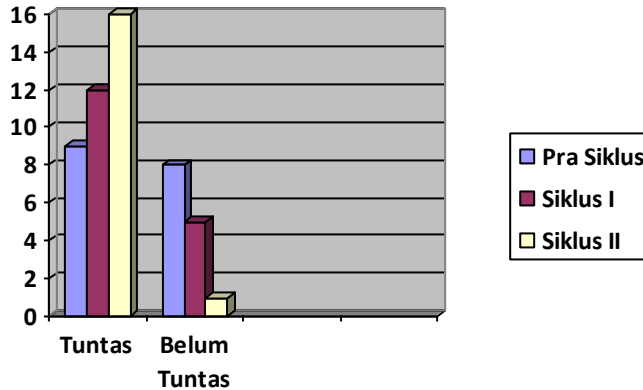
Hasil tabel dibawah ini menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III semester gasal MI Gisikdrono pada tahun pelajaran 2014/2015 telah tuntas dalam pembelajaran sehingga tindakan dihentikan.

**Tabel 4.11**  
**Analisis Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

No	Uraian	Jumlah Siswa				Rata-Rata
		Tuntas	Prosentase	Belum Tuntas	Prosentase	
1	Pra Siklus	9	53 %	8	47 %	72,35
2	Siklus I	12	71 %	5	29 %	77,94
3	Siklus II	16	94 %	1	4 %	84,12

**Grafik 4.1**

**Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



Dari observasi terhadap siswa ditemukan hasil bahwa keaktifan belajar siswa dalam kategori baik terus meningkat hingga mencapai 90 % padahal kegiatan belajar bisa dikatakan berhasil jika 75 % siswa aktif dalam pembelajaran. Sehingga dari hasil dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Analisis data dibawah ini mengungkapkan tingkat keaktifan siswa yang terus meningkat seiring dengan penggunaan *Gallery Walk* dari mulai pras siklus, siklus I dan siklus II.

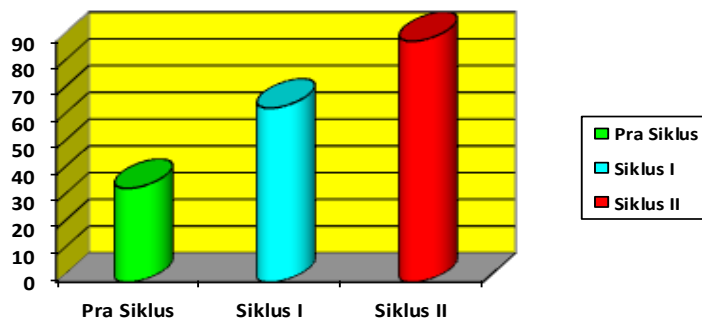
**Tabel 4.12**

**Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

No	Uraian	Rata-Rata	Kategori	Persentase
1	Pra Siklus	1	Kurang	35 %
2	Siklus I	3	Baik	65 %
3	Siklus II	4	Sangat Baik	90 %

**Grafik 4.2**

**Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



**C. Hambatan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang ini mengalami beberapa kendala, yaitu:

1. Pemahaman model pembelajaran *Gallery Walk* kurang dimengerti siswa sehingga perlu beberapa waktu untuk memahamkan penerapan model pembelajaran yang

diterapkan oleh peneliti.

2. Peserta didik belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran yang baru, sehingga membutuhkan beberapa waktu untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Waktu pelaksanaan yang mengambil jam pelajaran biasa, yang dirasa oleh peneliti kurang tepat. Seharusnya mengambil waktu luang dan hanya melibatkan siswa responden, sehingga pelaksanaan menjadi lebih fokus tidak terganggu oleh pelajaran yang lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa fakta sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi mengenal rumah adat di Indonesia bagi siswa kelas III Semester Gasal Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu dengan mengelompokkan siswa kemudian melalui kelompok-kelompok ini mereka membuat portofolio rumah adat di Indonesia dengan menggunting dan menempel gambar, setelah itu portolio rumah adat di Indonesia ditempel, kemudian secara berkelompok siswa saling mengunjungi *gallery* kelompok lain. Kelompok yang *gallery* rumah adatnya dikunjungi mempresentasikan sedangkan kelompok yang mengunjungi bertanya dan mencatat sehingga suasana pembelajaran PKn di kelas menjadi dinamis dan menyenangkan dengan penerapan model pembelajaran ini.
2. Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada materi mengenal rumah adat di Indonesia bagi siswa kelas III semester

gasal Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini terbukti Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 71 % (12 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 29 % (5 anak). Pada akhir siklus II sebanyak 96 % atau 16 siswa telah tuntas belajarnya. Nilai rata-rata kelas siklus I 77,94 dan rata-rata kelas siklus II 84,12. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa mencapai peningkatan sebesar 65 % jika dibandingkan dengan kondisi awal.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru
  - a. Hendaknya menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan materi yang diajarkan karena siswa lebih antusias dalam belajarnya.
  - b. Model pembelajaran *Gallery Walk* dapat diterapkan pada mata pelajaran selain Pendidikan Kewarganegaraan sehingga terbuka wawasan baru

tentang materi maupun model pembelajaran.

2. Madrasah dan Pengurus Yayasan
  - a. Untuk semakin lancarnya proses pembelajaran, maka hendaknya sekolah memotivasi dan mendukung penerapan PAIKEM dalam pembelajaran.
  - b. Agar memudahkan menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* hendaknya sekolah memberi tambahan dana untuk penerapan PAIKEM dalam pembelajaran.

3. Kepada Siswa

Siswa harus terus meningkatkan motivasi belajar dengan bersemangat dalam belajar dan selalu memperbaharui niat belajar hanya untuk keridhaan Allah SWT.

4. Kepada Orang Tua

Orang tua harus mendukung program belajar yang di desain sekolah dengan cara selalu memantau anak ketika belajar di rumah sehingga mencapai hasil yang lebih baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Surabaya : Surya Cipta Aksara, 2001.
- Agung, A. A. Gede, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Singaraja : IKIP, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Elita, *Three Part Lesson - What is Gallery Walk ?*, dalam <http://teachingrocks.ca/three-part-lesson-what-gallery-walk/> diakses 20 Februari 2015.
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Shobry, *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2010.
- Hakiim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2011.
- Ibn Ismail al-Bukhari, Muhammad, *Shahih al-Bukhari*, Indonesia : Maktabah Dahlan, tt, juz I.
- Ismail SM, M.Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : RaSAIL, 2009.
- F. Punch, Keith, *Introduction To Research Methods In Education*, Singapore : SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd, 2009.
- Gray, Shelley, *Using Gallery Walks in the Classroom*, dalam <http://www.teachingintheearlyyears.com/2012/09/using-gallery-walks-in-classroom.html> diakses taggal 20 Februari 2015.

- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Mulyaningrum, Novida dan Rivai, Andi, *Pendidikan Kewarganegaraan unntuk SD/MI Kelas III*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Pendidikan Madrasah, Direktorat, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen AgamaRI 2010.
- Prihatin, Eka, *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada. 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Silberman, Melvin, *101 Active Learning*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2009.
- Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta : Raja Grafindo,1996.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2005.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2011.
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.

- Nurkencana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya : Usaha Nasional, 1990.
- Wiriaatmadja, Rochiati *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rusyan, Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung : Bina Budaya, 1993.
- Zarnuji, Syekh, *Syarah Ta'lim Muta'alim*, Semarang : Toha Putra, t.th.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan : Teori - Aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI Gisikdrono Semarang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>III /1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>:</b>	<b>Bangga sebagai Bangsa Indonesia</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>:</b>	<b>Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti Bhinneka Tunggal Ika, kekayaan alam, dan keramahmataman;</b>
<b>Indikator</b>	<b>:</b>	<b>Mengenal kekhasan bangsa Indonesia yaitu Rumah Adat</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 35 menit</b>

#### **I. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat mengenal rumah adat di Indonesia

#### **II. Karakter siswa yang diharapkan :**

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*) dan Integritas (*integrity*).

#### **III. Materi Pembelajaran :**

Rumah Adat di Indonesia

#### **IV. Model Pembelajaran :**

Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

#### **V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

##### ***Apersepsi dan Motivasi :***

- a. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk membaca doa, kemudian mengucapkan salam kepada guru dengan serentak
- b. Mengabsen siswa, dan memberi motivasi.

- c. Menjelaskan tujuan materi dan kompetensi yang akan dicapai
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pengetahuan siswa tentang Rumah Adat di Indonesia.

## **2. Kegiatan Inti**

### ***Eksplorasi***

- a. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok diskusi.
- b. Guru menuliskan 10 (sepuluh) rumah adat di Indonesia pada papan tulis dengan mengosongi nama propinsinya.
- c. Setelah kelompok diskusi mendiskusikan nama 10 (sepuluh) rumah adat di Indonesia.
- d. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan nama propinsi yang masih kosong di papan tulis.

### ***Elaborasi***

- a. Siswa bersama kelompoknya mengoreksi bila ada nama propinsi yang salah.
- b. Setelah nama-nama propinsi ditulis dengan benar, guru menjelaskan kembali 10 (sepuluh) rumah adat di Indonesia.
- c. Ditengah-tengah penjelasan guru, siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah diterangkan guru.

### ***Konfirmasi***

- a. Guru meluruskan pemahaman siswa tentang rumah adat di Indonesia dari hasil tanya jawab dengan siswa.
- b. Guru menekankan hal-hal penting berkaitan dengan rumah adat di Indonesia.

## **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru memberi soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi.
- b. Guru memberi pekerjaan rumah siswa untuk mencari gambar 10 (sepuluh) rumah adat di Indonesia.
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam dan motivasi.



**VI. Media Pembelajaran :**

1. **Sumber pembelajaran :** Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3, karya Novida Mulyaningrum dan Andi Rivai, terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009.
2. **Alat dan Bahan :**
  - Papan tulis
  - Kapur tulis

**VII. Penilaian:**

1. Jenis Evaluasi : Tes tertulis
2. Bentuk : Tabel

Semarang, 13 September 2014

Guru Peneliti

Kolaborator



**Zaenuri, S.Pd.I**



**Siti Umi Farida**

NIM. 113911217

Mengetahui,  
Kepala MI Gisikdrono Semarang



**Iskandar, S.Pd**



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI Gisikdrono Semarang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>III /1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>:</b>	<b>Bangga sebagai Bangsa Indonesia</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>:</b>	<b>Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti Bhinneka Tunggal Ika, kekayaan alam, dan keramahmataman;</b>
<b>Indikator</b>	<b>:</b>	<b>- Mengenal kekhasan bangsa Indonesia yaitu Rumah Adat</b> <b>- Mengidentifikasi rumah adat di Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 35 menit</b>

#### **I. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat mengenal rumah adat di Indonesia
2. Siswa dapat mengidentifikasi rumah adat di Indonesia

#### **II. Karakter siswa yang diharapkan :**

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*) dan Integritas (*integrity*).

#### **III. Materi Pembelajaran :**

Rumah Adat di Indonesia

#### **IV. Model Pembelajaran :**

*Gallery Walk*

#### **V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

*Apersepsi dan Motivasi :*

- a. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk membaca doa, kemudian mengucapkan salam kepada guru dengan serentak
- b. Mengabsen siswa, dan memberi motivasi.
- c. Menjelaskan tujuan materi dan kompetensi yang akan dicapai
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pengetahuan siswa tentang Rumah Adat di Indonesia.
- e. Menyampaikan penjelasan tentang model pembelajaran *Gallery Walk* yang akan diterapkan.

## **2. Kegiatan Inti**

### ***Eksplorasi***

- a. Guru membagi kelas dalam 3 kelompok.
- b. Kelompok siswa ditugasi menempel 11 (sebelas) rumah adat dan nama propinsi di kertas plano yang telah disiapkan.
- c. Setelah siswa menempel 11 (sebelas) rumah adat dan nama propinsinya di kertas plano, masing-masing kelompok menempel hasil karyanya di tembok.

### ***Elaborasi***

- a. Masing-masing kelompok bergantian mengunjungi gallery rumah adat dari kelompok lain.
- b. Kelompok yang gallery rumah adat dikunjungi melalui perwakilan kelompok memberikan penjelasan.

### ***Konfirmasi***

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan berkaitan Rumah Adat di Indonesia.

## **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru memberi soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi.
- b. Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan.

- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d. Guru menutup pelajaran dengan salam dan motivasi.

## VI. Media Pembelajaran :

### 1. Sumber pembelajaran :

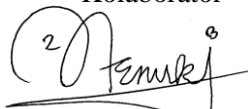
- a. **Sumber pembelajaran** : Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3, karya Novida Mulyaningrum dan Andi Rivai, terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009.
- b. **Alat dan Bahan** :
  - Media Gambar Rumah Adat
  - Kertas Plano
  - Selotif

## VII. Penilaian:

1. Jenis Evaluasi : Tes tertulis
2. Bentuk : Tabel

Semarang, 20 September 2014

Guru Peneliti

Kolaborator  


**Zaenuri, S.Pd.I**



**Siti Umi Farida**

NIM. 113911217

Mengetahui,  
Kepala MI Gisikdrono Semarang



  
**Iskandar, S.Pd**



## Lampiran 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MI Gisikdrono Semarang
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Semester</b>	: III /1
<b>Standar Kompetensi</b>	: Bangga sebagai Bangsa Indonesia
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia, seperti Bhinneka Tunggal Ika, kekayaan alam, dan keramahan;
<b>Indikator</b>	: - Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia yaitu Rumah Adat - Mengidentifikasi rumah adat di Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 35 menit

#### I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengetahui rumah adat di Indonesia
2. Siswa dapat mengidentifikasi rumah adat di Indonesia

#### II. Karakter siswa yang diharapkan :

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*) dan Integritas (*integrity*).

#### III. Materi Pembelajaran :

Rumah Adat di Indonesia

#### IV. Model Pembelajaran :

*Gallery Walk*

#### V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

###### *Apersepsi dan Motivasi :*

- a. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk membaca doa, kemudian mengucapkan salam kepada guru dengan serentak

- b. Mengabsen siswa, dan memberi motivasi.
- c. Menjelaskan tujuan materi dan kompetensi yang akan dicapai
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pengetahuan siswa tentang Rumah Adat di Indonesia dari pertemuan yang lalu.

## **2. Kegiatan Inti**

### ***Eksplorasi***

- a. Guru membagi kelas dalam 3 kelompok.
- b. Kelompok siswa ditugasi menempel 12 (dua belas) rumah adat dan nama propinsi di kertas plano yang telah disiapkan.
- c. Setelah siswa menempel 12 (dua belas) rumah adat dan nama propinsinya di kertas plano, masing-masing kelompok menempel hasil karyanya di tembok.

### ***Elaborasi***

- a. Masing-masing kelompok bergantian mengunjungi gallery rumah adat dari kelompok lain.
- b. Kelompok yang gallery rumah adat dikunjungi melalui perwakilan kelompok memberikan penjelasan.

### ***Konfirmasi***

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan berkaitan Rumah Adat di Indonesia.

## **4. Kegiatan Penutup**

- a. Guru memberi soal evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi.
- b. Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan.
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d. Guru menutup pelajaran dengan salam dan motivasi.



**VI. Media Pembelajaran :**


- a. **Sumber pembelajaran :** Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3, karya Novida Mulyaningrum dan Andi Rivai, terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009.
- b. **Alat dan Bahan :**
- Media Gambar Rumah Adat
  - Kertas Plano
  - Selotif

**VII. Penilaian:**

1. Jenis Evaluasi : Tes tertulis
2. Bentuk : Tabel

Semarang, 27 September 2014

Guru Peneliti

Kolaborator  


**Zaenuri, S.Pd.I**



**Siti Umi Farida**

NIM. 113911217

Mengetahui,  
Kepala MI Gisikdrono Semarang



**Iskandar, S.Pd**



## Lampiran 4

### DAFTAR SISWA RESPONDEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS SISWA KELAS III MI GISIKDRONO SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NO. INDUK	KODE	NAMA	ALAMAT
1	1660	TG-01	Ahmad Nadzim Imran	Jl.Dr. Ismail II no. 36 Smg
2	1685	TG-02	Acintya Dahayu Chandra Veda	Kp. Kalilangse 433 Rt 04/III
3	1686	TG-03	Aditanurunnisa	Jl. Tarupolo Raya RT 07/XII
4	1688	TG-04	Ahmad Musabihin	Jl. Tmn Kumudasmoro III/3 RT 8/VIII
5	1689	TG-05	Aliyah Anugrah Rikayti	Jl. WR. Supratman Rt 3/XII Semarang
6	1690	TG-06	Ananda Sani Yulianti	Jl. Dr. Ismail Rt 03/XI Semarang
7	1691	TG-07	Diksa Aryanto	Jl. Dr. Ismail RT 2/XI semarang
8	1692	TG-08	Evan Yudayana	Jl. Wr. Supratman RT 07/XII Semarang
9	1694	TG-09	Granesha Azeema .J	Jl. Kumudasmoro Dlm RT 02/V Semarang
10	1695	TG-10	Hilda Alfina Rosada	Jl. Dr. Ismail RT 01/XI Semarang
11	1696	TG-11	Ilham Cahya Jiwa Wardaya	Jl. Jatisari Timur RT 06/XIII Semarang
12	1697	TG-12	Nisa Farikha	Jl. Mintojiwo II Rt 04/V Semarang
13	1698	TG-13	Nur Hidayah	Jl. Dr. Ismail I/60 Semarang
14	1699	TG-14	Salsabila Amelia Puteri	Jl. Sri Rejeki Timur
15	1700	TG-15	Shaiun Tuntikom	Jl. Borobudur Utara Raya no. 78 Smg
16	1701	TG-16	Wildan Alfadilla Gyanendra .M	Bongsari RT 1/I Semarang
17	1747	TG-17	Alfi Putri Savicha	Jl. Dr. Ismail Rt 02/11 Gisikdrono



## Lampiran 5

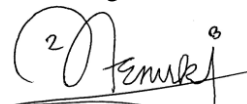
### LEMBAR OBSERVASI SISWA PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan/Kelas : MI Gisikdrono Semarang / III  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Pokok Bahasan : Menenal Rumah Adat di Indonesia  
Hari/Tanggal : Sabtu/13 September 2014  
Jam Pelajaran ke : 1 - 2  
Jumlah Siswa Hadir : 17

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	1
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	1
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	2
4	Kecepatan merespon instruksi guru	1
5	Ketepatan mengerjakan tugas	2
	Jumlah Skor	7
	Rata-Rata	1
	Kriteria	Kurang
	Persentase	35 %

Keterangan:  
Kriteria Penilaian  
1= Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Pengamat

  
Zaenuri, S.Pd.I



## Lampiran 6

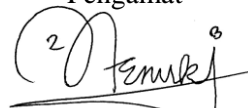
### LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan/Kelas : MI Gisikdrono Semarang / III  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Pokok Bahasan : Menenal Rumah Adat di Indonesia  
Hari/Tanggal : Sabtu/20 September 2014  
Jam Pelajaran ke : 1 - 2  
Jumlah Siswa Hadir : 17

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	2
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	3
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	3
4	Kecepatan merespon instruksi guru	2
5	Ketepatan mengerjakan tugas	3
	Jumlah Skor	13
	Rata-Rata	3
	Kriteria	Baik
	Persentase	65 %

Keterangan:  
Kriteria Penilaian  
1= Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Pengamat



**Zaenuri, S.Pd.I**





## Lampiran 7

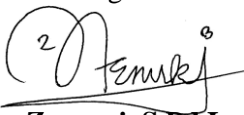
### LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan/Kelas : MI Gisikdrono Semarang / III  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Pokok Bahasan : Menenal Rumah Adat di Indonesia  
Hari/Tanggal : Sabtu/27 September 2014  
Jam Pelajaran ke : 1 - 2  
Jumlah Siswa Hadir : 17

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	3
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	4
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	4
4	Kecepatan merespon instruksi guru	3
5	Ketepatan mengerjakan tugas	4
	Jumlah Skor	18
	Rata-Rata	4
	Kriteria	Sangat Baik
	Persentase	90 %

Keterangan:  
Kriteria Penilaian  
1= Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Pengamat

  
**Zaenuri, S.Pd.I**



## Lampiran 8

### Soal Tes Pra Siklus

*Isilah tabel yang kosong dengan benar !*







<b>NO</b>	<b>NAMA RUMAH ADAT</b>	<b>NAMA PROPINSI</b>
1	Rumoh Aceh	
2	Rumah Balai Batak Toba	
3	Rumah Gadang	
4	Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar	
5	Rumah Panggung	
6	Rumah Limas	
7	Rumah Nuwo Sesat	
8	Rumah Bubungan Lima	
9	Rumah Kebaya	
10	Rumah Kasepuhan	







## Lampiran 9

### Soal Tes Siklus I

*Isilah tabel yang kosong dengan benar !*


NO	NAMA RUMAH ADAT	NAMA PROPINSI
1	 <b>Rumah Gadang</b>	
2	 <b>Rumah Balai Batak Toba</b>	
3	 <b>Rumah Aceh</b>	
4	 <b>Rumah Panggung</b>	
5	 <b>Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar</b>	
6	 <b>Rumah Kasepuhan</b>	

7	 <p data-bbox="335 337 587 370"><b>Rumah Nuwo Sesat</b></p>	
8	 <p data-bbox="306 516 618 553"><b>Rumah Bubungan Lima</b></p>	
9	 <p data-bbox="370 683 546 722"><b>Rumah Limas</b></p>	
10	 <p data-bbox="357 889 572 920"><b>Rumah Kebaya</b></p>	

## Lampiran 10

### Soal Tes Siklus II

*Isilah tabel yang kosong dengan benar !*

NO	NAMA RUMAH ADAT	NAMA PROPINSI
1	 Rumah Souraja	
2	 Laikas	
3	 Rumah Adat Tongkonan	
4	 Baileo	
5	 .....	Papua
6	 Rumah Adat Doloupa	
7	 .....	Jawa Tengah

8	 <p>.....</p>	Bali
9	 <p>Dalam Loka Samawa</p>	
10	 <p>Rumah Betang</p>	



## Lampiran 11

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Pra Siklus : Guru Peneliti memulai pembelajaran PKn materi Rumah Adat



Pra Siklus : Guru Peneliti menerangkan materi Rumah Adat pada mata pelajaran PKn dengan ceramah



Siklus 1 : Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi Rumah Adat



Siklus 1 : Siswa sedang membuat Porto Folio Materi Rumah Adat secara berkelompok



Siklus 1 : Semua siswa bekerjasama membuat Porto Folio Materi Rumah Adat secara berkelompok



Siklus 1 : Siswa mulai menempel rumah Adat di kertas Plano yang telah disiapkan



Siklus 2 : Setelah Porto Folio Materi Rumah Adat ditempel anggota kelompok menyiapkan tempat untuk dikunjungi



Siklus 2 : Siswa mengunjungi Gallery Rumah Adat kelompok lain, bertanya dan menulis rumah adat yang belum ada di kelompoknya



Siklus 2 : Kunjungan ke Gallery Rumah Adat  
Kelompok Lain dipandu peneliti



Siklus 2 : Siswa mencatat rumah adat lain yang  
belum ada di kelompoknya





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM KUALIFIKASI S.1 GURU R.A. DAN MADRASAH

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalihan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang

Nomor : In.06.3/DI/TL.00/4858/2014 Semarang, 26 Agustus 2014  
Lamp : 1 (satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
A.n. Siti Umi Farida  
NIM. 113911217

Kepada Yth.  
Kepala MI Gisikdrono  
di-  
Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi,  
bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : **SITI UMI FARIDA**  
NIM : 113911217  
Alamat : Jl. Mintojiwo IV No. 42 RT. 002 RW. 007 Kelurahan  
Gisikdrono Semarang Barat  
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI MENGENAL RUMAH ADAT DI  
INDONESIA DENGAN PENGGUNAAN *GALLERY*  
*WALK* DI KELAS III MI GISIKDRONO  
SEMARANG SEMESTER GASAL TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015  
Pembimbing : Dr. Ahwan Fanani, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan  
tema/judul skripsi yang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin  
riset selama 30 hari pada tanggal 1 September 2014 sampai dengan  
30 September 2014.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
  
**Dr. H. Saadiq, M.Ag**  
NID. 681205199403 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang







YAYASAN MA'ARIF SEMARANG  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) GISIKDRONO**  
KECAMATAN SEMARANG BARAT  
KOTA SEMARANG

Web : <http://www.migisikdrono.wordpress.com>

Email : [migisikdrono\\_semarang@muslim.com](mailto:migisikdrono_semarang@muslim.com)

Alamat : Jl. Mintojiwo Timur, Kel. Gisikdrono Kec. Semarang Barat 50149 – HP. 085 290 320 715

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 50/MI GD/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iskandar, S.Pd.

Jabatan : Kepala MI Gisikdrono Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang di bawah ini :

Nama : Siti Umi Farida

NIM : 113911217

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Program Studi : Kualifikasi S.1

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di MI Gisikdrono Semarang dengan judul : ”*Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Pada Materi Mengenal Rumah Adat Di Indonesia Dengan Penggunaan Gallery Walk Di Kelas III MI Gisikdrono Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015*” dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir selama satu bulan pada bulan September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Desember 2014

Kepala MI Gisikdrono



  
**Iskandar, S.Pd**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Umi Farida
2. Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 25 Nopember 1976
3. Alamat Rumah : Jl. Mintojiwo IV No. 42  
Semarang
4. Nomor HP : 085640699307
5. Email : sitiumifrd@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. MI Gisikdrono Semarang lulus tahun 1989.
  - b. SMP Hasanudin 09 Semarang lulus tahun 1992.
  - c. SMA Sultan Agung Semarang lulus tahun 1995.
  - d. PGTK Darul Qalam Semarang lulus tahun 1997.

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru di RA Al-Qolam Semarang sampai tahun 1999.
2. Guru di RA Gisikdrono Semarang sampai sekarang.

Semarang, 9 Maret 2015

Peneliti



Siti Umi Farida

NIM. 113911217

